

pada posisi ketujuh dengan jumlah kasus 201.083 kasus yang 77,74% terjadi pada perempuan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Salah satu terapi non-farmakologi yang dapat diberikan pada penderita yang mengalami nyeri pada gastritis adalah terapi komplementer. Terdapat beberapa tindakan mandiri yang dapat dilaksanakan perawat untuk membantu klien yaitu dengan menggunakan manajemen nyeri untuk menghilangkan atau mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa nyaman. Adapun salah satu menggunakan komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pada pasien yaitu dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam (Indayani, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Waluyo dan Saka (2018) tentang Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Skala Nyeri Sedang Pada Pasien Gastritis Di Klinik Mboga, Sukoharjo tingkat nyeri responden sebelum melakukan teknik relaksasi nafas dalam 18 responden (95%) memiliki tingkat nyeri sedang dan 1 responden (5%) mengalami nyeri berat. Tingkat nyeri responden setelah teknik relaksasi nafas dalam sebanyak 14 responden (74%) memiliki tingkat nyeri ringan, dan 16% responden terjadi nyeri sedang dan 10% tidak mengalami nyeri. Hasil analisa menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat pemberian metode teknik relaksasi nafas dalam mengurangi rasa nyeri pada pasien gastritis yang dirawat inap di Klinik Mboga, Sukoharjo dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.397 atau sebesar 39.7%.

Penelitian yang dilakukan oleh Thahir dan Nurlaela (2018) tentang Pengaruh Relaksasi Nafas dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada pasien Gastritis di Ruang rawat inap RSUD Haji Makassar berdasarkan sampel sebanyak 6 responden (8,6%) dengan skala nyeri ringan, 59 responden (84,3%) dengan skala nyeri sedang, dan 5 responden (7,1%) dengan skala nyeri berat. Setelah diberikan terapi relaksasi nafas dalam, intensitas nyeri terbanyak adalah nyeri sedang sebanyak 37 responden (52,9%) dan nyeri ringan sebanyak 33 responden (47,1%). Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri pada penderita gastritis di ruang rawat inap RSUD Haji Makassar dengan nilai $p=0,0009$.

Penelitian yang dilakukan oleh Erni, Abidin dan Normawati (2020) tentang Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Penurunan Nyeri Epigastrium Pada Pasien Gastritis skala nyeri sebelum dilakukan relaksasi yang tertinggi adalah skala nyeri 6 (nyeri sedang) sejumlah 12 responden (40%), kemudian skala nyeri 5 (nyeri sedang) sejumlah 10 responden (33.3%), terendah skala nyeri 4 (nyeri sedang) sejumlah 8 responden (26.7%) dan skala nyeri setelah dilakukan relaksasi progresif yang tertinggi adalah skala nyeri 3 (nyeri ringan) dan skala nyeri 4 (nyeri sedang) sejumlah 9 responden (28.1%), kemudian skala nyeri 2 (nyeri ringan) sejumlah 7 responden (21.9%), selanjutnya skala nyeri 1 (nyeri ringan) sejumlah 4 responden (12.5%) dan yang terendah skala nyeri 5 (nyeri sedang) sejumlah 3 responden (9.4%). Ada pengaruh relaksasi terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien gastritis, dimana didapatkan nilai p 0,000 ($<0,05$).

Menurut hasil dari penelitian Safaruddin dan Kardi (2020) tentang Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi Apendiktomi di Ruang Melati RSUD Kota Kendari yaitu intensitas nyeri sebelum dilakukan intervensi teknik relaksasi genggam jari sebagian besar responden mengalami nyeri sedang sebanyak 21 responden (65,6%) dan sesudah dilakukan intervensi teknik relaksasi genggam jari sebagian besar responden mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 19 responden (59,4%).

Berdasarkan dari hasil survey awal pendahuluan yang di prodi D-III jurusan keperawatan medan didapatkan 10 penderita gastritis yang mengalami nyeri. Dimana sebanyak 7 orang (70%) responden melakukan teknik relaksasi nafas dalam secara baik dan melakukan teknik relaksasi nafas dalam secara cukup sebanyak 3 orang (30%). Sedangkan sebanyak 6 orang (60%) responden melakukan teknik relaksasi genggam jari secara baik dan melakukan teknik relaksasi genggam jari secara cukup sebanyak 4 orang (40%). Adapun untuk intensitas nyeri menunjukkan bahwa nyeri yang terbanyak adalah nyeri ringan sebanyak 7 orang (70%) dan nyeri yang terendah adalah nyeri sedang sebanyak 3 orang (30%).

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti gambaran teknik relaksasi nafas dalam dan genggam jari terhadap intensitas nyeri pada

penderita gastritis Mahasiswa/i prodi D-III Jurusan Keperawatan Medan Tahun 2023.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan yaitu“ bagaimana gambaran teknik relaksasi nafas dalam dan genggam jari terhadap intensitas nyeri pada penderita gastritis Mahasiswa/i prodi D-III Jurusan Keperawatan Medan tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran teknik relaksasi nafas dalam dan genggam jari tentang intensitas penurunan nyeri pada penderita gastritis Mahasiswa/i prodi D-III Jurusan Keperawatan Medan tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran teknik relaksasi nafas dalam tentang intensitas penurunan nyeri pada penderita gastritis.
- b. Untuk mengetahui gambaran teknik relaksasi genggam jari tentang intensitas penurunan nyeri pada penderita gastritis.
- c. Untuk mengetahui gambaran tentang intensitas penurunan nyeri pada penderita gastritis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan atau informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Pasien

Menambah pengetahuan pasien terhadap cara melakukan teknik relaksasi nafas dalam dan genggam jari tentang intensitas penurunan nyeri pada penderita gastritis Mahasiswa/i prodi D-III Jurusan Keperawatan Medan Tahun 2023.

3. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman pertama dan menambah pengetahuan tentang penderita gastritis terhadap cara melakukan teknik relaksasi nafas dalam dan genggam jari tentang intensitas penurunan nyeri pada penderita gastritis Mahasiswa/i prodi D-III Jurusan Keperawatan Medan tahun 2023.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai gambaran teknik relasasi nafas dalam dan genggam jari terhadap intensitas nyeri nyeri pada penderita gastritis Mahasiswa/i Prodi D-III Jurusan Keperawatan Medan tahun 2023.